

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Sistem Pengawasan pengurus pada kehidupan santri pondok pesantren Roudlotul Ulya Dempet Demak dalam mewujudkan akhlakul karimah adalah dengan memberikan masukan dalam terwujudnya akhlak, yaitu berupa program pondok pesantren, dan orang tua yang bertanggung jawab terhadapnya. Pondok pesantren melakukan pengawasan yang bertujuan untuk mendidik santri-santri Roudlotul Ulya dan membina mereka dengan tujuan agar menjadi orang-orang yang disiplin dalam belajar mengajar. Proses sistem pengawasan ditandai dengan adanya sinyal dari pengurus dan selama program kegiatan berlangsung santri mendapat pengawasan secara langsung dari pimpinan maupun ustadz dan ustadzah yang hadir. Proses pemantauan dilakukan dengan melakukan tindakan korektif untuk mencapai tujuan pemantauan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan agar apa yang direncanakan dapat terwujud.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada kehidupan santri Pondok Pesantren Roudlotul Ulya dalam mewujudkan akhlakul karimah antara lain: yang menjadi faktor pendukung yaitu; santri yang tinggal di satu tempat antara pengurus dan santri, santri menyadari perlunya pengawasan, dan kesadaran santri tentang tanggung jawab. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah: Kurangnya ketelitian dalam pengawasan, masih terbatasnya jumlah pengurus, dan penerapan sistem pengawasan yang menggunakan sistem manual.

B. Saran

Setelah mempertimbangkan keseluruhan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran terkait dengan Sistem Pengawasan Pengurus pada Kehidupan Santri Pondok Pesantren Roudlotul Ulya Dempet Demak dalam mewujudkan akhlakul karimah. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan, yaitu:

1. Pengawasan Roudlotul Ulya yang dilakukan oleh pondok pesantren memerlukan standar tolak ukur dan sistem pemantauan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Agar membuat dan menetapkan jadwal kunjungan wali santri. Hal ini memungkinkan wali santri untuk menjaga ketertiban saat berkunjung agar tidak mengganggu aktivitas santri.
3. Demi kemajuan membutuhkan keseimbangan kerja sama yang baik antar santri, pengurus, pimpinan untuk mengoptimalkan peraturan yang ada.

